

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

PT ZA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ritel, sehingga persediaan yang dimiliki oleh perusahaan merupakan barang jadi yang langsung dijual ke konsumen. Persediaan yang dimiliki oleh PT ZA mengalami peningkatan 33% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya pembukaan *store* baru. KAP TVC telah melaksanakan perikatan audit atas laporan keuangan PT ZA untuk periode 31 Desember 2021. Untuk tahapan audit lapangan atas akun persediaan pada PT ZA telah dilakukan prosedur substantif dan juga *stock opname* untuk menilai apakah nilai persediaan telah disajikan secara wajar. Auditor melakukan perhitungan ulang, mengecek kesesuaian antara angka yang tercatat dengan *trial balance*. Auditor juga melakukan *stock opname* pada 7 *store* dari 49 *store* yang tersebar di Indonesia dengan nilai tertinggi. *Store* tersebut rata-rata terletak di Pulau Jawa. Atas *stock opname* yang dilakukan auditor, terdapat temuan selisih antara persediaan fisik dengan persediaan tercatat yang jika diakumulasi bersifat *immaterial*. Selisih tersebut juga telah dilakukan rekonsiliasi oleh klien. Selain itu, auditor juga melakukan uji penurunan nilai atas persediaan milik klien dan hasilnya tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tahun 2021. Selain melakukan audit atas akun persediaan, auditor juga melakukan penilaian terhadap penerapan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh PT ZA untuk akun persediaan. Berikut kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh PT ZA pada akun persediaan:

1. Perusahaan melakukan pencatatan persediaan dengan metode perpetual yang dilakukan oleh *SAP system*.
2. Perusahaan menilai persediaan dengan metode *weighted average*.
3. Perusahaan mencatat nilai persediaan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.
4. Persediaan telah diungkapkan secara jelas pada catatan atas laporan keuangan.

Kesimpulan atas penilaian kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh PT ZA ialah penerapan kebijakan akuntansi tersebut telah sesuai dengan standar akuntansi umum yang berlaku terkait persediaan yaitu PSAK 14. Selain itu, atas prosedur audit yang dilakukan oleh KAP TVC pada PT ZA, membuktikan bahwa persediaan PT ZA telah disajikan secara wajar dan terbebas dari hal yang material.

IV.2 Saran

Menurut saya prosedur pengujian substantif yang dilakukan oleh kantor akuntan public TVC sudah dijalankan dengan baik dan sudah sesuai dengan prosedur ketentuan yang berlaku kemudian penerapan sistem dan praktik akuntansi yang diterapkan pada PT ZA sudah sesuai dan diharapkan PT ZA dapat terus mempertahankan sistem yang telah diterapkan secara konsisten. Meskipun perusahaan telah menerapkan sistem yang baik, perusahaan tetap perlu meningkatkan pengawasan terkait persediaan yang dimiliki. Hal tersebut dikarenakan masih banyak temuan selisih atas persediaan yang ditemui saat melakukan *stock opname*.